

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, R. U., T. Widjastuti., dan Abun. 2017. Pengaruh penambahan tepung kunyit (*Curcuma domestica Val.*) dalam ransum terhadap performa ayam betina sentul putih pada periode grower (8-16 minggu). *Students e-Journal*. 6(1): 1-9. doi: 10.25077/jpi.17.3.1-9.2017.
- Adib, A., M. Muharliien, dan S. Akhmat. 2013. Pengaruh lantai kandang (renggang dan rapat) dan imbangan jantan-betina terhadap konsumsi pakan, bobot telur, konversi pakan dan tebal kerabang pada burung puyuh. *Journal of Tropical Animal Production*. 12(2): 1-14. doi : 10.1053/j.gastro.2013.10.049.
- Arisman, N. L. G., Y. Pujiawati., I. N. Adijaya., dan I. P. A. Kertawirawan. 2017. Pengaruh level tepung kunyit pada ransum sapi Bali terhadap performans dan pendapatan peternak. In prosiding seminar teknologi agribisnis peternakan (stap) Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman. 27(2): 618-672. doi: 10.25077/jpi.23.2.618-672.125.
- Astuti, N. 2012. Kinerja ayam kampung dengan ransum berbasis konsentrat broiler. *Jurnal Agrisains*. 3(5): 51-58. doi : 10.47687/snppvp.v3i1.355
- Athala, S. 2021. Efektivitas gastroprotektif rimpang kunyit (*Curcuma domestica Val.*) pada lambung yang di induksi aspirin. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*. 10(2): 402-407. doi: 10.35816/jiskh.v10i2.616.
- Badrussalam, A., I. Isroli., dan T. Yudiarti. 2020. Pengaruh penggunaan aditif kunyit terhadap bobot relatif organ pencernaan ayam kampung super. *Jurnal Sains Peternakan Indonesia*. 15(3): 273-279. doi: 10.31186/jspi.id.15.3.273-279.
- Berlinan, S. H. C. 2022. Kualitas kimia daging ayam kampung dengan ransum berbasis konsentrat broiler. *Jurnal Agri Sains*. 4(6): 42-49. doi: 10.22373/pbio.v6i1.4296.
- Budiari, E., E.L.S. Tumbal., dan F.M. Maker. 2019. Penampilan sifat kualitatif dan kuantitatif ayam kampung di Distrik Nabire Kabupaten Nabire. *Jurnal Fapertanak. Jurnal Pertanian dan Peternakan*. 4(1): 50-57. doi: 10.35816/jiskh.v12i2.426.
- Etikaningrum dan S. Iwantoro. 2017. Kajian residu antibiotika pada produk ternak unggas di Indonesia. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*. 5(1): 29-33. doi: 10.29244/jipthp.7.2.102-110.
- Harianto, A. R. 2012. Morfometri dan Histologis usus itik (*Anas Sp.*) yang diberi tepung kunyit (*Curcuma longa*) dalam pakan. Skripsi Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin. Makassar.

- Hutabarat, E. F., Ning, I dan Sri, S. 2014. Efek penggunaan simbiotik terhadap kondisi mikroflora dan histologi usus ayam sentul jantan. *Journal Agripet*. 16(2) : 97-105. doi: 10.17969/agripet.v16i2.5179.
- Karthika, H., A. Napirah, dan A. Indi. 2019. Efek peningkatan serat kasar dengan penggunaan murbei dalam ransum broiler terhadap persentase bobot saluran pencernaan. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Tropis*. 1(1) : 63-69. doi: 10.33772/jitro.v1i1.362.
- Landung, A. S., C. V. Lisnahan., dan O. R. Nahak. 2013. Pengaruh pemberian tepung kunyit yang dicampur dalam air minum terhadap penambahan bobot badan, konsumsi pakan, dan konversi pakan ayam broiler. *Journal of animal science*. 6(4): 69-71. doi:10.32938/ja.v6i4.1484.
- Mario, W. L. M. S., E. Widodo., dan O. Sjojfan. 2014. Pengaruh penambahan kombinasi tepung jahe merah, kunyit dan meniran dalam pakan terhadap pencernaan zat makanan dan energi metabolis ayam pedaging. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*. 24(1): 1-8. doi:10.1515/jbcpp-2014-0093.
- Pratikno, H. Nur dan B. Malik. 2010. Pengaruh substitusi pakan komersil dengan tepung ampas kelapa terhadap performa ayam kampung. *Jurnal Peternakan Nusantara*. 2(1): 43-49. doi: 0.30997/jpnu.v2i1.367.
- Rahmawati, N., E. Zubaidah dan F. Megaaprilia. 2017. Pengaruh pemberian antibiotika saat budidaya terhadap keberadaan residu pada daging dan hati ayam pedaging dari peternakan rakyat. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*. 25(2): 10-19. doi: 10.21776/ub.jiip.2015.025.02.02.
- Manaek N, D., S. H. Warsito., R. B. Utomo., dan M. Lamid. 2013. Pengaruh pemberian tepung kunyit (*curcuma domestica*) dan tepung daun seligi (*Phyllanthus buxifolius*) dalam pakan terhadap performans ayam broiler jantan. *Jurnal Agro Veteriner*. 2(1): 43-53. doi : 10.47030/trolija.v3i1.505.
- Mashar, A., Y. S. Wahyuni, A. A. Hakim dan Y. Wardiatno. 2019. Pendekatan *Truss Morphometric* dalam menganalisis Kekerabatan populasi *Cherax uadricarinatus* (Von Mantens, 1868) di Perairan Jawa Barat. *Jurnal Pengelolaan Perikanan Tropis*. 3(2): 20-27. doi : 10.29244/jppt.v3i2.30432.
- Mukhlan, A. M., Muharliem dan I. W. Nursita. 2022. Pengaruh sistem lantai dan tingkat lepadatan kandang terhadap performance produksi ayam arab jantan periode grower. *Journal of Tropical Animal Production*. 18(2): 69-78. doi: 10.21776/ub.jtapro.2017.018.02.10.
- Nguru, R., T.O.D. Dato., N.P.F. Suryatni., dan M.L. Mullik. 2022. Pengaruh kombinasi tepung krokot (*Portulaca oleracea*) dan tepung kelor (*Moringa oleifera*) dalam ransum komersial terhadap performa ayam kampung super fase grower. In *Seminar Nasional Fakultas Peternakan, Kelautan, dan Perikanan*. 1(1): 57-72. doi : 10.35508/nukleus.v4i1.

- Ramadhan, R. A, E. Widodo dan O. Sjojfan. 2022. Pengaruh penambahan ekstrak kunyit (*Curcuma longa Linn*) pada perkembangan dan morfologi usus halus pada puyuh petelur. *Jurnal Nutrisi Ternak Tropis*. 5(2): 115-124. doi: 10.21776/ub.jnt.2021.005.02.6.
- Resnawati, H., dan I. Bintang. 2014. Kebutuhan pakan ayam kampung pada periode pertumbuhan. *Lokakarya Nasional Inovasi Teknologi Pengembangan Ayam Lokal*. 1(38): 10-74. doi: 10.47030/trolija.v2i1.350.
- Roeswandono, L. D. K. Wardhani dan D. A. Kartikasari. Pengaruh penambahan tepung black soldier fly (*Helmtia illucens*) dalam pakan komersil terhadap performans, kadar protein dan lemak ayam kampung jantan super. *Jurnal Ilmiah Fillia Cendekia*. 6(2): 88-96. doi: 10.32503/fillia.v6i2.1670.
- Satimah, S., V. D. Yuniarto dan F. Wahyono. 2019. Bobot relatif dan panjang usus halus ayam broiler yang diberi ransum menggunakan cangkang telur mikropartikel dengan suplementasi probiotik *Lactobacillus sp.* doi:10.31186/jspi.id.14.4.396-403 .
- Sarjana, T. A., M. H. Nasution., N. S. Wibowo., R. Yuliantono., A. Setiawan., D.M. M. Rohman., dan J. F. Singarimbun. 2010. Kebutuhan nutrisi dan tampilan performan ayam buras persilangan periode starter pada pola pemberian pakan free choice feeding. *Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro*. doi: 10.32938/ja.v6i4.1484.
- Satria, A. T., E. Widodo., dan O. Sjojfan. 2008. Pemberian kunyit dalam air minum untuk ayam broiler. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan (Indonesian Journal of Animal Science)*. 18(1): 76-81. doi: 10.32503/fillia.v6i2.1461.
- Sinutan, M. L., S. Sandi, E. Sahara, A. I. M. Ali dan Relti. 2019. Pengaruh pemberian probiotik dan tepung kunyit dalam ransum terhadap saluran pencernaan itik pegagan. *Jurnal Ilmu Peternakan dan Veteriner Tropis*. 12(2): 43-150. doi: 10.33230/JPS.4.1.2015.2299.
- Sjojfan, O., D. N. Adli., M. H. Natsir., dan A. Kusumaningtyaswati. 2022. Pengaruh kombinasi tepung kunyit (*Curcuma domestica Val.*) dan probiotik terhadap penampilan usus ayam pedaging. *Jurnal Nutrisi Ternak Tropis dan Ilmu Pakan*. 2(1): 1-6. doi: 10.24843/itepa.2021.v10.i02.p04
- Sultan, A., U. Atmomarsono., dan R. Muryani. 2013. Pengaruh penggunaan tepung jahe emprit (*Zingiber officinale var Amaram*) dalam ransum terhadap laju pakan dan kecernaan pakan ayam kampung umur 12 minggu. *Animal Agriculture Journal*. 1(1): 711-720. doi: 10.22219/aras.v2i2.12823.
- Suprayogi, W. P. S., E. W. Riptanti., dan S. D. Widyawati. 2018. Budidaya ayam kampung intensif melalui program pengembangan usaha inovasi kampus. *Inoteks*. 22(1): 18-27. doi: 10.21831/ino.v22i1.18917.

- Wang, D. T., T. A. Y. Foenay, M. D. S. Randu, T. N. I. Koni. 2016. Weight and length of digestive organs of super native chickens fed of *Amorphophallus companulatus* tuber flour. *Jurnal Sains Peternakan Indonesia*. 16(3): 239-244. doi: 10.31186/jspi.id.16.3.239-244.
- Winnyana, S., Ulya, S dan Koyi, F, R. 2019. Karakteristik jelly drink sinbiotik dari susu kedelai dan ekstrak buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*). *Jurnal Agrotek*. 12(1): 61-73. doi: 10.21107/agrotek.v12i1.3806.
- Zurahmah, N., dan O. Anwarudin. 2021. Pengamatan pertumbuhan ayam kampung pada kondisi pemeliharaan intensif di Kabupaten Manokwari. *Jurnal Pembangunan dan Pendidikan Vokasi Pertanian*. 31(7): 211-217. doi:10.47687/snppvp.v2i1.190.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Rataan Persentase dan ANOVA Panjang Duodenum

		Descriptif							
		N	Rata- Rata	Std. Deviasi	Std. Error	95% rentang nilai		Minimum	Maximum
						Batas Bawah	Batas Atas		
persentase	P0	4	24,85	2,63	1,31	20,66	29,03	21,71	27,59
panjang	P1	4	22,24	,84	,41	20,91	23,56	21,21	23,20
duodenum	P2	4	20,71	,81	,40	19,43	21,99	20,14	21,85
	P3	4	26,41	3,60	1,80	20,69	32,14	22,14	30,00
	P4	4	24,77	4,90	2,45	16,97	32,56	20,48	30,34
Total		20	23,79	3,39	,76	22,20	25,38	20,14	30,34

		ANOVA					
			Jumlah Kuadrat	df	Kuadrat Tengah	F. Hitung	Sig.
Persentase panjang duodenum	Deviasi Antar Kelompok		83,40	4	20,85	2,31	.106
	Deviasi dalam Kelompok		135,59	15	9,04		
	Total		218,99	19			

Lampiran 2. Rataan Persentase dan ANOVA Panjang Jejenum

Descriptif

		N	Rata- Rata	Std. Deviasi	Std. Error	95% Rentang		Minimum	Maximum
						Batas Bawah	Batas Atas		
persentase	P0	4	41,93	2,70	1,35	37,63	46,22	38,60	45,08
panjang	P1	4	44,60	2,13	1,06	41,21	47,98	41,53	46,40
jejenum	P2	4	44,45	2,89	1,45	39,85	49,05	41,72	47,92
	P3	4	39,30	3,70	1,85	33,41	45,17	36,00	44,27
	P4	4	41,21	3,26	1,63	36,01	46,40	37,24	45,18
	Total	20	42,29	3,36	,75	40,72	43,87	36,00	47,92

ANOVA

		Jumlah Kuadrat	df	Kuadrat Tengah	F. Hitung	Sig.
Persentase panjang jejenum	Deviasi Antar Kelompok	81,13	4	20,28	2,28	,109
	Deviasi dalam Kelompok	133,40	15	8,89		
	Total	214,53	19			

Lampiran 3. Rataan Persentase dan ANOVA Panjang Ileum

Descriptif									
		N	Rata- Rata	Std. Deviasi	Std. Error	95% Rentang Nilai		Minimum	Maximum
						Batas Bawah	Batas Atas		
Persentase panjang ileum	P0	4	33,23	2,49	1,24	29,28	37,19	31,03	35,66
	P1	4	33,17	2,51	1,25	29,17	37,16	30,40	36,44
	P2	4	34,84	2,52	1,26	30,81	38,85	31,94	37,41
	P3	4	34,30	,74	,37	33,11	35,49	33,59	35,34
	P4	4	34,03	2,55	1,28	29,97	38,08	31,85	37,50
	Total	20	33,91	2,13	,47	32,92	34,90	30,40	37,50

ANOVA						
		Jumlah Kuadrat	df	Kuadrat Tengah	F.Hitung	Sig.
Persentase panjang ileum	Deviasi Antar Kelompok	8,11	4	2,03	,392	,811
	Deviasi dalam Kelompok	77,69	15	5,18		
	Total	85,80	19			

Lampiran 4. Rataan Persentase dan ANOVA Berat Duodenum

Descriptif

						95% Rentang			
						Nilai		Minimum	Maximum
		Rata-	Std.	Std.	Batas	Batas			
		N	Rata	Deviasi	Error	Bawah	Atas		
Persentase	P0	4	27,49	1,83	,91	24,57	30,41	25,00	29,41
berat duodenum	P1	4	26,72	1,34	,67	24,59	28,85	25,00	27,78
	P2	4	24,41	,68	,34	23,31	25,50	23,81	25,00
	P3	4	28,19	4,01	2,00	21,80	34,57	25,00	33,33
	P4	4	25,75	4,58	2,29	18,46	33,04	21,05	31,82
	Total	20	26,51	2,93	,65	25,14	27,88	21,05	33,33

ANOVA

				Jumlah	Kuadrat		
				Kuadrat	df	Tengah	F. Hitung
						Sig.	
Persentase berat duodenum	Deviasi Antar Kelompok		35,30	4	8,82	1,03	,422
	Deviasi dalam Kelompok		128,12	15	8,54		
	Total		163,42	19			

Lampiran 5. Rataan Persentase dan ANOVA Berat Jejenum

Descriptif

		N	Rata- Rata	Std. Deviasi	Std. Error	95% Rentang		Minimum	Maximum
						Nilai			
						Batas Bawah	Batas Atas		
Persentase berat jejenum	P0	4	41,13	2,40	1,20	37,31	44,94	38,89	44,44
	P1	4	41,43	3,71	1,85	35,53	47,33	36,84	44,44
	P2	4	39,05	1,10	,55	37,30	40,80	38,10	40,00
	P3	4	38,63	3,58	1,79	32,94	44,32	33,33	41,18
	P4	4	38,35	2,61	1,31	34,20	42,51	36,36	42,11
	Total	20	39,72	2,85	,64	38,38	41,05	33,33	44,44

ANOVA

		Jumlah		Kuadrat		Sig.
		Kuadrat	df	Tengah	F. Hitung	
Persentase berat jejenum	Deviasi Antar Kelompok	33,67	4	8,42	1,045	,417
	Deviasi dalam Kelompok	120,88	15	8,06		
	Total	154,55	19			

Lampiran 6. Rataan Persentase dan ANOVA Berat Ileum

Descriptif

		N	Rata- Rata	Std. Deviasi	Std. Error	95% Rentang Nilai		Minimum	Maximum
						Batas Bawah	Batas Atas		
Persentase berat ileum	P0	4	31,38	3,35	1,68	26,04	36,72	27,78	35,00
	P1	4	31,85	4,76	2,38	24,28	39,42	27,78	36,84
	P2	4	36,55	1,79	,89	33,70	39,40	35,00	38,10
	P3	4	33,19	2,64	1,32	28,99	37,38	29,41	35,00
	P4	4	35,90	2,78	1,39	31,47	40,33	31,82	38,10
	Total	20	33,78	3,57	,80	32,10	35,45	27,78	38,10

ANOVA

		Jumlah Kuadrat	df	Kuadrat Tengah	F. Hitung	Sig.
	Deviasi Dalam Kelompok	155,42	15	10,36		
	Total	243,44	19			

Lampiran 7. Tahapan dan Proses Selama Penelitian



Ket: Persiapan kandang



ket: Pembuatan Tepung Kunyit



Ket: Pemberian Pakan



Ket: Penimbangan Tepung Kunyit



Ket: Penimbangan Ayam



Ket: Pengukuran Panjang Usus

BIODATA PENELITI



Nurhidayanti (I011191213), biasa disapa Anti lahir di Bulukumba pada tanggal 08 Oktober 2000, anak kedua dari pasangan bapak Mabbiritta dan Ibu Herlina. Penulis memiliki kakak dan adik yang bernama Irma ayu putri dan Alfauzi Imam. Penulis sangat suka untuk mencoba hal baru dan bercita-cita menjadi seorang *entrepreneur*. Penulis sekarang bertempat tinggal di Jl. Sahabat 5 lorong 4, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Jenjang pendidikan formal yang pernah ditempuh penulis adalah pada tahun 2012 penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 274 Bontosunggu, kemudian pada tahun 2015 penulis menyelesaikan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah No.20 Bontosunggu, pada tahun 2018 menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Bulukumba. Pengalaman organisasi penulis saat masih duduk dibangku SMA adalah menjadi anggota OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah), KIR (Karya Ilmiah Remaja) dan karate. Pada tahun 2019 penulis diterima sebagai Mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin melalui jalur SBMPTN. Selama mahasiswa, penulis aktif mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan (FOSIL dan HUMANIKA UNHAS). .

